Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Google Classroom pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Green Industry di SDN Cengkareng 11

Putri Amanah*[1], Risyda Zulfa[2], Ina Magdalena[3]
Prodi Pendidikan Gurus Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang[1]
Prodi Pendidikan Gurus Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang [2]
Prodi Pendidikan Gurus Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang [3]
*e-mail: amanahputri858@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan pembelajaran matematika berbasis aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar di SDN Cengkareng 11. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh perubahan sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi daring akibat pandemi COVID-19 dan kebijakan pemerintah dalam menjaga keamanan pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari lima siswa dan seorang guru matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan guru telah menyiapkan RPP, media, serta bahan ajar yang relevan. Pada tahap proses pembelajaran, Google Classroom terbukti mempermudah interaksi, pengumpulan tugas, serta akses materi pembelajaran. Pada tahap evaluasi, hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata nilai 67,6, seluruh siswa mencapai KKM yang ditetapkan sekolah, dan respon siswa menyatakan aplikasi ini efektif digunakan. Dengan demikian, penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi datar terbukti efektif mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kata kunci : Online learning; Google Classroom; mathematics learning; three-dimensional shapes; learning evaluation;
.

ABSTRACT
This study aims to analyze the effectiveness of mathematics learning through the Google Classroom application on the topic of three-dimensional shapes at SDN Cengkareng 11. The background of this research is the transition from face-to-face learning to online learning due to the COVID-19 pandemic and government policies to ensure safe distance learning. This research employed a qualitative method with data collected through interviews, open-ended questionnaires, and documentation. The subjects consisted of five students and one mathematics teacher. The findings show that in the planning stage, the teacher prepared lesson plans, learning media, and relevant teaching materials. During the learning process, Google Classroom facilitated interaction, task submission, and access to learning resources. In the evaluation stage, students' learning outcomes reached an average score of 67.6, all students achieved the school's minimum mastery criteria, and responses indicated that the application was effective. Thus, the use of Google Classroom in mathematics learning on three-dimensional shapes has been proven effective in supporting the achievement of learning objectives.

Keywords **:** *Online learning, Google Classroom, Mathematics, Three-Dimensional Shapes, Learning Evaluation*

PENDAHULUAN

Penyebaran virus COVID-19 pertama kali di indonesia, terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 yang pertama kali diumumkan menjangkit seorang ibu dan anaknya di wilayah kota Depok. Beberapa kebijakan dikeluarkan pemerintah indonesia untuk membatasi penyebaran COVID-19 dengan cara melakukan Sosial distancing, physical distancing, dan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) pada beberapa daerah (Gikas & Grant, 2013; Fadilah & Afriansyah, 2021), Sehubungan dengan kebijakan pemerintah, kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengambil sebuah kebijakan sebagai suatu panduan dalam menghadapi wabah penyakit di tingkat pendidikan (Agustino, 2020). Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia untuk salah satu peradaban manusia dari masa ke masa (Afriansyah & Arwadi, 2021).

Pemerintah provinsi dan pemeritah daerah mengumumkan hasil kebijakan dalam dunia pendidikan adalah meniadakan sementara tatap muka seperti biasanya dengan pembelajaran daring atau onlinebaik tingkat sekolah maupun perguruan tinggi (Nurfadilah & Afriansyah, 2022).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Permendikbud, 2013). Penggunaan teknologi saat ini diharapkan menjadikan kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah tetapi sekarang dilakukan secara daring memiliki tujuan menjadikan penyelenggaraan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu,, pembelajaran dengan menggunakan teknologi adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan mutu dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Ariyani & Festiyed (2019), teknologi dan pendidikan seharusnya berjalan dengan setara karena pendidikan dan informasi adalah salah satu kesatuan yang tidk disa dipisahkan untuk menunjang pembelajaran seperti saat ini dengan adanya wabah COVID-19. Guru dan siswa seharusnya bisa mengendalikan upaya pembelajaran daring dengan berbagai aplikasi. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun ke belakang terutama pada saat masa pandemi COVID-19 saat ini. Setyosari & Punaji (2015), menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki potensi-potensi yang akan terjadi diantaranya: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar.

Dalam konteks pembelajaran secara online atau daring, siswa dapat berhubungan secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data, dan video dua arah dengan bimbingan berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Fuadi, Musriandi & Suryani, 2020). Adapun beberapa hasil penelitian (Anggrawan, 2019; Ali & Afreni, 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Keengwe & Georgina (2012), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengembangan teknologi memberikan perubhan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat pendukung proses pembelajaran. Salah satu media yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam /handphone.

Hasil penelitian Mahitsa (2020), menyatakan bahwa siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memaham isi teks bacaan. Banyak berbagai maca media pembelajaran yang ada namun belum digunakan guru secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi Google Classroom yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu mempermudah pembelajaran matematika.

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning Najla dkk., (dalam Abdul, 2016). Selain itu, Google Classroom juga memiliki banyak fitur yang praktis, efisien dan terjamin keamanannya. Berdasarkan hasil penelitian Yudiansyah (2019), menyatakan bahwa Google Classroom mempermudah siswa untuk melakukan pembelajaran. Dalam penelitian Fatimah (2021), yang menyatakan bahwa aplikasi

Google Classroom classroom mempermudah setiap penilaian dari tugas yang telah diberikan guru, interaksi yang lancar antara guru dan siswa siswa di dalam kolom komentar, setiap siswa bisa melakukan absen sebelum pembelajaran dimulai, dan siswa mengirimkan tugas yang telah selesai dilaksanakan dengan kelebihan bisa siswa lihat pada Google drive yang sudah tersusun dengan rapi. Hal ini bisa dijadikan sebagai media pembantu pembelajaran daring, dikarenakan

Google Classroom memiliki berbagai kelebihan dalam menciptakan pembelajaran yang mudah untuk digunakan dan untuk pengiriman tugasnya menjadi sistematis. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di katakan bahwa Google Classroom adalah salah satu aplikasi yang dimungkinkan bisa di lakukan pembelajaran secara efektif bagi siswa dan guru.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahi analisis pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi Google Classroom. Penelitian ini dilakukan etika pemprov Jakarta memberikan surat pemebritauan kepada seluruh sekolah negri dan swasta untuk belajar dirumah per 1 september 2025. Hal ini dilakukan menyusul situasi kota Jakarta dalam beberapa hari terakhir yang diwarnai bebrbagai aksi demo berujung kericuhan. Penelitian ini dilakukan ditempat tinggal peneliti di daerah Cengkareng Jakarta Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (Moleong, 2011) dengan fokus pada analisis pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 dengan melibatkan guru dan siswa sebagai subjek utama. Kegiatan penelitian terhadap siswa dilakukan di rumah masing-masing yang berlokasi di Jl. Bambularangan RT 01/RW 05, Cengkareng, Jakarta Barat, sedangkan penelitian terhadap guru dilaksanakan di kediaman guru yang juga berlokasi di wilayah Cengkareng, Jakarta Barat. Pemilihan lokasi ini dipertimbangkan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih natural sesuai dengan situasi pembelajaran jarak jauh yang berlangsung di lingkungan tempat tinggal subjek. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar.

Tabel 1 Kegiatan Penelitian SDN Cengkareng 11

No	Waktu	Kegiatan
1	Senin 1 September 2025	Pengisian lembar pedoman wawancaea dan angket terbuka siswa
2	Senin 1 September 2025	Pengisian lembar pedoman wawancara pada guru

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 yang berada di Kelurahan Tegallega sebanyak 5 orang. Berada di kampung Naringgul, Kelurahan Tegallega, Kecamatan Bungbulang, Kabupaten Garut sebanyak 5 siswa yang terdiri dari empat orang perempuan dan satu laki-laki. Adapun beberapa karakteristiknya antara lain:

a. Gender
   Subjek dalam penelitian ini terdiri dari lima orang perempuan, yaitu S-1,5-2,5-4,5-5, dan satu orang laki-laki, yaitu S-3.
b. Umur
   Dalam penelitian ini semua subjek yang diteliti memiliki umur, yaitu berusia 10-12 tahun.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara untuk melihat keefektifan pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi Google Classroom, angket digunakan untuk mengevaluasi dan melihat hasil nilai yang didapatkan siswa pada saat proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi Google Classroom, dan dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh dari teknik wawancara dan angket terbuka.

Wawancara dalam penelitian ini, yaitu untuk menggali informasi tentang pembelajaran matematika berbasis daring melalui aplikasi Google Classroom yang dilakukan oleh siswa dan guru (Lihat Tabel 2). Teknik wawancara semiterstruktur merupakan serangkaian pertanyaan yang dirancang dan disusun dalam bentuk pedoman wawancara, dan daftar pertanyaan, digunakan untuk mengarahkan alur pembicaraan agar sampai pada tujuan yang diharapkan.

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom

No	Indikator	Sub-Indikator
1.	Perencanaan Pembelajaran	1. Membuat RPP pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom 2. Membuat media pembelajaran dengan materi bangun ruang sisi datar 3. Menyiapkan materi atau bahan pada materi bangun ruang sisi datar. 4. Kesiapan guru dalam pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bsngun ruang.
2.	Proses Pembelajaran	1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom 2. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun datar 3. Modifikasi pemeblajaran bangun ruang sisi datar pada aplikasi Google Classroom 4. Karakteristik Peserta didik 5. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar 6. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar 7. Tujuan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar 8. Kesulitan dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom 9. Cara menangani siswa yang kurang paham dalam pembelajaran bangun ruang sisi datar 10. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran daring
3.	Evaluasi Pembelajaran	1. Bentuk evaluasi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom 2. Hasil nilai siswa dalam pembelajaranyang disampaikan oleh guru melalui daring menggunakan aplikasi Google Classroom.

Dalam penelitian ini lembar angket terbuka digunakan untuk menganalisis keefektipan pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi Google Classroompada materi bangun ruang sisi datar

(Lihat Tabel 31. Angket yang diberikan berupa angket terbuka, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kehendak dan kondisinya.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Terbuka Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring menggunakan

No	Indikator	Sub-Indikator
1.	Intensitas	1. Ketepatan waktu pada jadwal pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan Google Classroom 2. Kesulitan mengakses internet pada saat pembelajaran matematika menggunakan Google Classroom
2.	Pelaksanaan dari hasil pada saat pembelajaran daring menggunakan Google Classroom	1. Keefektifan pembelajaran daring menggunakan Google Classroom 2. Penggunaan Google Classroom pada saat pembelajaran matematika dengan materi bangun ruang sisi datar 3. Menilai tingkat prestasi atau nilai yang di dapat pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Tahap reduksi data dalam penelitian ini, yaitu:

- Menganalisis hasil wawancara yang dijawab oleh guru dan siswa untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring menggnakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar.
- Mentranskip hasil angket terbuka siswa yang telah diberikan pertanyaan dengan nomor yang sudah diberikan

Tahap penyajian data dalam penelitian ini berupa merepresentasikan data ke dalam bentuk grafik dan deskripsi singkat. Sementara pada tahap penarikan kesimpulan, data diverifikasi secara berulang dan ditarik kesimpulan sementara dalam bentuk narasi berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari hasil wawancara mengenai keefektifan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom, angket mengenai hasil nilai pembelajaran yang didapatkan siswa pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar, dan dokumentasi. Pertanyaan yang disampaikan pada proses wawancara di bagi menjadi 3 indikator, yaitu indikator perencanaan pembelajaran, indikator proses pembelajaran dan indikator evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru dan siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh dari informan, dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi pada guru. Adapun hasil wawancara yang dilkukan peneliti pada tahap perencanaan pembelajaran sebagai berikut:

P: Apa Bapak sudah membuat RPP pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom sebelum pembelajaran secara daring berlangsung?"
Guru: "Ya, Sudah"

P: "Apa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom, Bapak mempersiapkan media pembelajaran pula?"
Guru: "Ya, Sudah pasti harus disiapkan dalam bentuk pdf dan disertai video pembelajaran (link yoututie yang cocok)"
P: "Apa Bapak sudah mempersiapkan bahan ajar berupa materi pembelajaran bangun ruang sebelum proses pembelajaran berlangsung?"
Guru: "Ya Sudah"

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sudah dapat memenuhi indikator perencanaan dengan baik dengan mempersiapkan perencanaan dengan maksimal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berikut tahap perencanaan pembelajaran yang digunakan pada aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar:

1. Menganalisis hasil wawancara yang dijawab oleh guru dan siswa untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring menggnakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar.
2. Mentranskip hasil angket terbuka siswa yang telah diberikan pertanyaan dengan nomor yang sudah diberikan

Tahap penyajian data dalam penelitian ini berupa merepresentasikan data ke dalam bentuk grafik dan deskripsi singkat. Sementara pada tahap penarikan kesimpulan, data diverifikasi secara berulang dan ditarik kesimpulan sementara dalam bentuk narasi berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dari hasil wawancara mengenai keefektifan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom, angket mengenai hasil nilai pembelajaran yang didapatkan siswa pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar, dan dokumentasi. Pertanyaan yang disampaikan pada proses wawancara di bagi menjadi 3 indikator, yaitu indikator perencanaan pembelajaran, indikator proses pembelajaran dan indikator evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru dan siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh dari informan, dikemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, angket terbuka, dan dokumentasi pada guru. Adapun hasil wawancara yang dilkukan peneliti pada tahap perencanaan pembelajaran sebagai berikut:
P: Apa Bapak sudah membuat RPP pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom sebelum pembelajaran secara daring berlangsung?"
Guru: "Ya, Sudah"
P: "Apa dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom, Bapak mempersiapkan media pembelajaran pula?"
Guru: "Ya, Sudah pasti harus disiapkan dalam bentuk pdf dan disertai video pembelajaran (link yoututie yang cocok)"
P: "Apa Bapak sudah mempersiapkan bahan ajar berupa materi pembelajaran bangun ruang sebelum proses pembelajaran berlangsung?"
Guru: "Ya Sudah"

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sudah dapat memenuhi indikator perencanaan dengan baik dengan mempersiapkan perencanaan dengan maksimal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berikut tahap perencanaan pembelajaran yang digunakan pada aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan pembelajaran. sebagai berikut:
P "Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom?"
Guru Tidak merata, bagi siswa yang mempunyai ketekunan/keuletan/ media GC sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh".
P: Bagaimana cara Bapak memberikan pemahaman kepada siswa yang kurang mengerti pada saat pembelajaran melalui Google Classroom?"

Guru "Pertama Melalui kolom Tanya Jawab di Chat GC, Melalui tanya Jawati di grup WA dan Disisipkan video pembelajaran (link youtube)"
P: "Apakah ada keunggulan fitur yang ada di aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar?"
Guru: Banyak, diantaranya Tugas dan Penilaian Siswa bisa terorganisasi dengan baik. Bahan Ajar bisa disampaikan secara luas dan mendalam, dil"

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sudah dapat memenuhi indikator proses pembelajaran dengan baik, yaitu melakukan proses pembelajaan yang sangat maksimal untuk mencapai tujuaan pembelajaran pada materi bangun ruang sisi datar melaui aplikasi Google Classroom. Berikut tahap proses pembelajaran yang digunakan pada aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar.

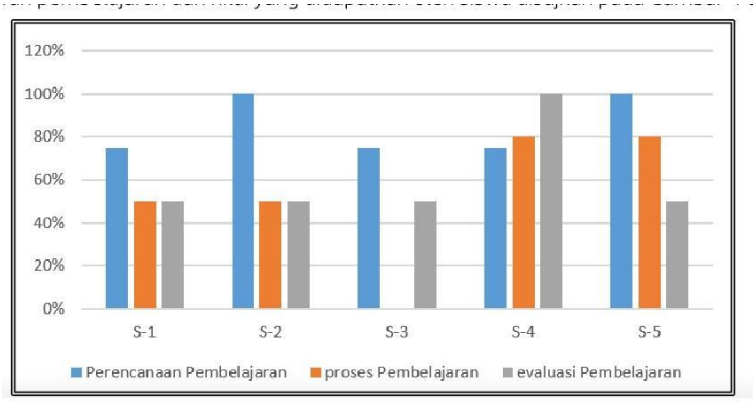
Adapun hasil wawancara yang dilkukan peneliti pada tahap evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

P: "Bagaimana bentuk penilaian/evaluasi yang dilakukan Bapak guru dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom?"

Guru: "Penugasan/Lembar Kerja, Biasanya Siswa menyerahkan tugas melalui fitur yang telah disiapkan oleh GC. Untuk PH (Penilaian Harian), biasanya bapak menggunakan aplikasi Google Form"
P: "Apakah proses pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom ini berjalan dengan baik?"
Guru: "Cukup berjalan dengan baik, tentu harus ditingkatkan di tahun berikutnya.
P: "Apakah Google Classroom ini sudah efektif digunakan oleh siswa pada materi bangun ruang sisi datar?"
Guru: "Cukup efektif, khusus untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru sudah dapat memenuhi indikator evaluasi pembelajaran dengan baik, yaitu melakukan evaluasi pembelajaan dan menyampaikan kompetensi dasar untuk pencapaian atau tujuan yang akan di capai setelah proses pembelajaran berlangsung. Berikut tahap evaluasi pembelajaran yang berupa pemberian tugas yang digunakan pada aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar.

Pada wawancara dan angket terbuka yang diberikan kepada siswa untuk melihat hasil pembelajaran siswa dan mengonfirmasi keefektifan yang didapatkan siswa pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar. Untuk Hasil persentase yang didapatkan pada hasil wawancara dan angket memiliki persentase mengenai keefektifan pembelajaran dan nilai yang didapatkan oleh siswa disajkan pada Gambar berikut.



Gambar 1
Trend Persentase Mengenai Keefektifan Pembelajaran Dan Nilai Yang Didapatkan Oleh Siswa

Sedangkan nilai hasil pembelajaran siswa melalui daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar untuk mengonfirmasi keefektifannya dilihat dari nilai yang didapatkan

siswa pada ulangan harian yang siswa dapatkan dari guru matematika dengan KKM yang harus siswa capai di SDN Cengkareng Barat 11 adalah :

Tabel **Hasil Dokumentasi Nilai Siswa**

Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian	Nilai KKM
S-1	68	61
S-2	68	61
S-3	64	61
S-4	70	61
S-5	68	61

Hasil yang didapatkan dari analisis wawancara dan angket siswa didapatkan bahwa setiap siswa memiliki nilai prsentase di atas 50% dengan jumlah persentase nilai tertinggi yang di dapatkan pada jawaban siswa sebesar 100% dan nilai terendah yang didapatkan siswa sebesar 0% yang artinya pada 3 tahapan indikator pada wawancara dan angket efektif dilaksanakan pada pembelajaran matematika berbasis aplikasi Google Classroom.

Berdasarkan Tabel , hasil dokumentasi yang didapatkan siswa pada nilai yang diproleh pada saat pembelajaran melalui daring menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar semua siswa sudah mencapai KKM nilai matematika yang didapatkan, tetapi untuk nilai yang didapatkan oleh siswa mendapatkan kenaikan dan penurunan dari nilai tugas beserta nilai rapot yang didapatkan siswa.

Tabel Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Hasil Belajar (Presentase)
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	64
3	Nilai Rata-rata	67,5
4	KKM	61
5	Jumlah Siswa	5
6	Persentase Jumlah Siswa Tuntas	100 %
7	Persentase Jumlah siswa tidak Tuntas	0 %

Tabel diatas memberikan penjabaran bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar adalah sebesar 67,6. Nilai tertinggi yang mungkin di capai oleh siswa, yaitu sebesar 100 poin dan nilai terendah yang didapatkan oleh ke-5 siswa tersebut, yaitu sebesar 54 poin dengan entan nilai 100. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar maka didapatkanlah sebanyak 5 siswa yang tuntas (atau 100% tuntas), ketuntasan ini dilihat dari hasil ulangan harian yang didapatkan oleh siswa. Dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan (atau 0% tidak tuntas). Sementara nilai rata-rata ulangan harian siswa adalah sebesar 67,6 atau berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Google Classroom maka diperoleh bahwa Aplikasi Google Classroom sangat berguna dalam proses pembelajaran matematika khusunya pada materi bangun ruang sisi datar karena dengan menggunakan aplikasi Google Classroom memudahkan siswa dan guru dalam mengakses dan menyimpan dokumen seperti materi, tugas dan pengisian absen sekalipun. Memudahkan siswa untuk mengakses kapan pun dan di mana pun melalui aplikasi Google Classroom

Dari respons siswa yang didapatkan pada saat proses wawancara dan pengisian angket terbuka kelima siswa menyatakan bahwa aplikasi Google Classroom efektif digunakan untuk pembelajaran daring pada materi bangun ruang sisi datar pada saat masa pandemi. Dengan pengisian jawaban siswa yang menunjukkan

efektif untuk digunakan. Oleh sebab itu, penggunaan aplikasi Google Classroom sangat berpengaruh terhadap hasil nilai yang didapatkan siswa. Dengan melakukan 3 tahapan pada saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroompada materi bangun ruang sisi datar, yaitu melalui perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran untuk menunjang nilai yang di peroleh siswa.

Kefektifan pembelajaran daring ini berupa hasil persentase yang didapatkan siswa melalui analisis per indikator pada analisis wawancara dan angket siswa. Hal tersebut bisa dilihat pada jumlah analisis wawancara dan angket pada setiap indikator yang sudah siswa dapatkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroompada materi bangun ruang sisi datar sudah dilaksanaan dengan baik nilai yang didapatkan siswa sudah mencapai nilai KKM meskipun ada penaikan dan penurunan pada hasil nilai harian dan nilai rapot siswa. Tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik jika dilihat dari nilai yang didapatkan siswa, pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom bisa dijadikan alternatif pembelajaran jarak jauh. Tetapi dengan memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung.

Adapun perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru mempersiapkan RPP dan bahan ajar untuk siswa berupa video pembelajaran dan lain-lain, serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan siswa, siswa juga melakukan perencanaan pembelajaran dalam hal mempersiapkan alat untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom pada materi bangun ruang sisi datar, seperti alat tulis. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabran dan Sabara (2020), yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru memberikan pengaruh yang cukup efektif untuk proses pembelajaran yang akan diakukan dengan memperhatikan beberapa aspek seperti kesiapan dan alat yang memadai pada saat perencanaan pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran melalui daring menggunakan aplikasi Google Classroom efektif digunakan untuk pembelajaran dengan catatan siswa dan guru memiliki signal yang cukup pada saat pembelajaran daring dilakukan. Mempermudah siswa dan guru dalam pengumpulan tugas siswa, memeriksa tugas siswa dan yang lainnya. Aplikasi Google Classroom bisa menjadi alternatif pembelajaran daring di masa pandemi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2021) yang memaparkan bahwa pembelajaran daring mengunakan aplikasi google classrom efektif digunakan pada masa wabag penyakit seperti pandemi covid-19 atau dalam kondisi kondisi tertentu yang tidak memungkinkan siswa belajar bertatap muka seperti pertimbangan keamanan ketika terjadi situasi yang perpolitikan yang sedang memanas.

Metode belajar ini sangat membantu bukan hanya mempermudah guru dan siswa tetapi fitur yang ditampilkannya cukup menarik dan mudah dipahami. Jugal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020), dalam penelitiannya pembelajaran matematika melalui daring menggunakan aplikasi Google Classroom efektif digunakan pada masa pandemi dan sitruasi dan kondisi tertentu yang tidak kondusif dengan persiapan yang matang dalam perencanaan sampai evaluasi pembelajaran. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Manitsa (2020) yang memaparkan bahwa aplikasi Google Classroom sangat efektif digunakan oleh siswa dan berpengaruh pada nilai yang didapatkan siswa pada pembelajaran daring di masa pandemi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa Hasil analisis pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Classroom siswa SDN Cengkareng Barat 11 efektif dilaksanakan. Hal tersebut terlihat pada guru dan siswa yang bisa memanfaatkan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring pada materi bangun ruang sisi datar dengan melakukan 3 indikator, yaitu indikator perencanaan pembelajaran, indikator proses pembelajaran dan indikator evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh guru meliputi pembuatan RPP, metode pembelajaran yang digunakan, sampai dengan pemberian tugas untuk mengevaluasi hasil pembelajaran daring yang sudah siswa lakukan. Pada proses pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa kurang memahami proses pembelajaran jika hanya materi berbentuk fail saja yang diberikan oleh guru terhadap siswa dan bisa memahami materi jika dibantu dengan tugas dan video pembelajaran yang guru berikan, dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa aplikasi Google Classroom bisa digunakan untuk mempermudah seperti pengisin absensi dan pengumpulan tugas yang diberikan guru dengan jelas. Hal tersebut juga terlihat dengan nilai-nilai harian siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan perolehan rata-rata nilai siswa 67,7 yang berada pada kategori cukup baik pada pembelajaran bangun ruang sisi datar yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi Google Classroom

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, B. H. (2016). Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo.

JTB. International Journal of Technology and Business, 2011, 24-30.

Afriansyah, E. A., & Arwadi, F. (2021). Learning Trajectory of Quadrilateral Applying Realistic Mathematics Education: Origami-Based Tasks. Mathematics Teaching Research Journal, 13(4), 42-78.

Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. Jurnal Borneo Administrator, 16(2), 253-270.

Ali, S. & Afreni, H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Jurnal Imiah Pendidikan Biologi 62), 215-224,

Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa, MATRIK: Jurnal Manajemen. Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer: 18(2), 339-346

Ariyani, R. & Festiyed, (2019). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan

dalam Pengembangan Multimedia Interaktif. Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika, 512), 155-162.

Fadilah, D. N., & Afriansyah. E. A. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa

Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online. Plusminus: Jumal Pendidikan Matematika, 73), 395-408

Fatimah, D. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(1), 13-25.

Febriyanti 1 (2021), Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar, Jambi, Universitas Jambi,

Fuadi, M. T., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. Jurnal Dedikasi Pendidikan, 412), 193-200.

Gikas, J, & Grant, M. M. (2013). Mobile Computing Devices In Higher Education: Student Perspectives On Leaming With Cellphones, Smartphones & Social Media. Internet And Higher Education. Diambil dari http://doi.org/10.22437/bio.v612.9759.

18/09/25 21.42 - Utama Rabbani: Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. Education and information Technologies, 17(4), 365-379.

Mahitsa, M. A. M. (2020), Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran

Daring Fisika. Jurnal Pendidikan Fisika, 82), 215-224,

Moleong, L. J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosda Karya

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi

Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, Journal of Islamic Education, 21), 1-12.

Nurfadilah, P., & Afriansyah, E. A. (2022) Analisis Gesture Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan

Soal Open-Ended. Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME), 41), 14-29.

Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran.

Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas 86 Negeri Makasar, (hal. 122-125). Makasar, Universitas Makasar.